

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2. 1. Kajian Pustaka

A. Musik

1. Pengertian musik

Musik pada dasarnya dapat dengan mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari. Bahkan dapat dikatakan musik akan selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia. Musik merupakan hasil olahan dari suara atau bunyi yang diberikan irama, sehingga memiliki nilai keselarasan. Para ahli mendefinisikan musik antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Koentjaraningrat (1986 : 203-204) musik merupakan bagian dari kesenian. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia.
- b. Menurut Jamalus : Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.
- c. Menurut pendapat Soeharto. M dalam buku “Kamus Musik”(1992 : 86) Pengertian musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan

harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi.

Dari pengertian musik menurut para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dari suatu nada-nada atau suara-suara yang diatur dengan irama atau hitungan, dan mengandung unsur harmonis atau keselarasan

B. Fungsi Musik

Menurut Peursen dalam Wiflihani (2016: 102) fungsi musik adalah pada dasarnya sistem berkaitan antara unsure-unsur pembentuknya. Kata fungsi selalu menunjukkan kepada pengaruh terhadap sesuatu yang lain. Dari pengertian fungsi di atas, maka peneliti menyimpulkan fungsi adalah hubungan di dalam sebuah sistem antara pihak satu dengan pihak yang lain yang saling mempengaruhi sehingga menimbulkan efek arti dan makna bagi kedua belah pihak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (Pusat Bahasa Dept Pendidikan Nasional, 2007: 322), fungsi memiliki arti jabatan (pekerjaan) yang dilakukan (kedudukan), berarti juga kegunaan suatu hal. Dalam lingkup sosial, fungsi berarti kegunaan suatu hal bagi kehidupan suatu masyarakat. Berdasarkan pengertian tentang fungsi di atas (dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pendapat Peursen), fungsi diartikan sebagai kedudukan, manfaat, kegunaan, nilai, arti dan makna. Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia-edisi ketiga (Pusat Bahasa Dept Pendidikan Nasional, 2007: 770), manfaat musik berarti sesuatu yang dapat dinikmati

langsung pada saat itu juga. Dapat dikatakan mendatangkan keuntungan kepada suatu pihak. Arti kegunaan berbeda dengan pengertian manfaat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, kegunaan berarti sesuatu yang menghasilkan sebuah faedah tetapi “guna” lebih mengarah pada prosesnya (Pusat Bahasa Dept Pendidikan Nasional, 2007: 375).

Perkataan fungsi digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, menunjukkan kepada aktivitas dan dinamika manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Dilihat dari tujuan hidup, kegiatan manusia merupakan fungsi dan mempunyai fungsi. Secara kualitatif fungsi dilihat dari segi kegunaan dan manfaat seseorang, kelompok, organisasi atau asosiasi tertentu. Terkait dengan fungsi dalam seni pertunjukan, khususnya musik. Merriam dalam Wiflihani (2016:1) mengemukakan bahwa penggunaan musik berhubungan dengan situasi di mana musik diperlakukan di antara kegiatan manusia, sedangkan fungsi musik menyangkut tujuan dan akibat dari penggunaan musik (kemujarabannya) dalam memenuhi kebutuhan sosial. Merriam dalam Wiflihani (2016: 104) mengatakan, bahwa ada sepuluh fungsi penting dari musik, yaitu:

- a. Fungsi pengungkapan emosional, berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan perasaan emosional manusia. Ide-ide dari perasaan manusia yang diungkapkan dalam bentuk musik. Melalui musik, para seniman atau pelaku seni baik pencipta maupun pemain musik dapat mengaktualisasikan potensi diri pelaku seni.
- b. Fungsi penghayat estetis, berfungsi memberikan ketenangan jiwa kepada pendengarnya dengan keindahan yang ada di dalam musik.

Seseorang akan merasa senang apabila mendengarkan musik kesukaannya. Melalui keunikan melodis, ritmis, dan harmonis maupun terkait dengan komposisi dan instrumenasinya tersebut seseorang dapat merasakan nilai-nilai keindahan.

- c. Fungsi hiburan, yaitu musik mampu membuat perasaan gembira dan memberikan perasaan senang kepada pendengarnya. Musik memiliki fungsi menyenangkan hati, membuat rasa puas dengan irama, bahasa melodi, atau keteraturan dari harmoni musik. Musik sebagai obat penghilang rasa bosan dan kegelisahan hidup manusia serta sebagai media rekreatif yang menanggalkan segala macam kepenatan dan keletihan dalam aktivitas sehari-hari (Setyobudi dkk, 2007: 47). Mendengarkan musik adalah salah satu cara menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari, serta sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan sesama warga lain (Ali, 2006: 5). Fungsi musik sebagai hiburan adalah musik sebagai media rekreatif manusia (melalui irama, melodi dan harmoni musik) yang mampu membuat perasaan gembira dan senang untuk menghilangkan kepenatan dan keletihan dalam aktivitas manusia sehari-hari.
- d. Fungsi komunikasi, adalah di dalam sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Isyarat-isyarat maupun pesan-pesan terdapat pada melodi lagu dan syair (lirik lagu) yang mengandung nilai-nilai religi atau

kepercayaan, dan nilai-nilai tentang kesopanan atau norma lewat lagu. Fungsi musik sebagai alat komunikasi adalah sebagai media penyampaian nilai-nilai kebaikan melalui melodi maupun lirik lagudari pencipta musik kepada pendengar.

- e. Fungsi perlambangan, musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalmya tempo sebuah musik. Jika tempo sebuah musik lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan. Sehingga musik itu melambangkan akan kesedihan. Tempo musik dapat melambangkan sesuatu. Misalnya jika temponya lambat, maka itu melambangkan kesedihan.
- f. Fungsi reaksi jasmani, yaitu musik sebagai pengiring aktivitas ritmik. Aktivitas ritmik yang dimaksud adalah taritarian, senam, dan dansa. Musik dapat membuat pendengarnya bergerak mengikuti alunan musik. Musik merangsang selsel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh manusia bergerak mengikuti irama musik. Fungsi musik sebagai respon fisik adalah musik dapat merangsang sel-sel syaraf manusia sehingga pendengar musik bergerak mengikuti ritme musik.
- g. Fungsi pengesahan lembaga social, fungsi musik disini berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu upacara . musik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi bagian dalam upacara, bukan hanya sebagai pengiring.

- h. Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, artinya musik merupakan bagian dari kehidupan manusia yang memiliki peradaban dan kebudayaan. Musik dapat di jadikan identitas dari suatu kebudayaan tertentu, musik dapat dijadikan sebagai media untuk mempererat persaudaraan, dan musik juga dapat dijadikan sebuah profesi yang mendatangkan kesejahteraan bagi pelakunya. Identitas dari suatu kebudayaan dan peradaban tertentu yang merupakan warisan sejarah secara turun temurun.
- i. Fungsi kesinambungan kebudayaan, fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Dalam hal ini musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya. Setiap negara di dunia dan bahkan setiap daerah di Indonesia pasti memiliki sebuah musik tradisional sebagai salah satu ciri khas kebudayaannya. Ketika orang-orang mendengar musik tersebut, mereka pasti langsung mengingat daerah dimana musik tersebut berasal.
- j. Fungsi pengintegrasian masyarakat, adalah musik dapat memberikan pengaruh dalam proses pembentukan kelompok sosial di dalam masyarakat, musik mempersatukan masyarakat di dalam sebuah forum musik (Merriam, 1964: 226). Integritas kemasyarakatan yaitu membentuk satu kesatuan yang utuh di dalam masyarakat (Pusat Bahasa Dept Pendidikan Nasional, 2007: 437). Musik sebagai integritas kemasyarakatan adalah musik memberikan manfaat sebagai pemupuk rasa persatuan dan kesatuan

masyarakat karena musik dapat menjadi wadah perkumpulan warga masyarakat

C. Musik di acara resepsi pernikahan

Dewasa ini musik lebih banyak di fungsikan sebagai hiburan, kebutuhan masyarakat akan hiburan musik sangat lah besar hal ini dilihat nerkembangnya industry musik. Dengan berkembangnya industry musik di Indonesia banyak memunculkan peluang usaha untuk pebisnis maupun musisi, tak terkecuali di Bandung. Terdapat banyak studio rekaman baik yang sudah berskala label maupun usaha rumahan, banyaknya toko musik fisik maupun online, bermunculannya pihak penyedia jasa pertunjukan musik atau yang agensi yang menyediakan musisi untuk tampil di acara atau event event tertentu. Salah satunya adalah kehadiran musik wedding yang menyediakan jasa khusus untuk pertunjukan di acara resepsi pernikahan.

Saat ini musik wedding sedang banyak dibutuhkan oleh masyarakat untuk turut memeriahkan pesta resepsi pernikahan, karena dengan kehadiran musik di acara resepsi pernikahan para tamu undangan akan merasa terhibur dan hanyut dalam suasana resepsi pernikahan yang romantic, dan nyaman ketika melakukan kegiatan saat acara resepsi pernikahan seperti menikmati hidangan kuliner, bersalaman, bersilaturahmi dengan tamu undangan lainnya.

Animo musisi untuk terjun ke dunia musik wedding juga cukup tinggi, hal ini bisa dilihat dari banyaknya musisi yang awalnya bermain menjadi homeband di café pindah haluan ke musik wedding, dan tidak

sedikit pula band yang diciptakan khusus hanya untuk bermain di acara resepsi pernikahan. Tak terkecuali dengan penyanyi, ada beberapa alasan mengapa banyak penyanyi tertarik untuk masuk ke dunia musik wedding, yaitu mengenai upah dan waktu kerja.

Upah dan waktu bekerja di resepsi pernikahan mempunyai standarisasi masing masing di setiap daerah. Waktu bermain di resepsi pernikahan berdurasi selama 2 sampai 3 jam. Apabila dibandingkan dengan bernyanyi di café dimana durasi bermain bisa 3 sampai 4 jam, bernyanyi di resepsi pernikahan terbilang lebih cepat dan dari segi upah lebih besar.

Menurut Sanusi dalam Agnes (2016:18) manajemen waktu adalah kemampuan dalam menentukan dan melaksanakan seluruh pekerjaan dengan tujuan dan batasan waktu yang jelas, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. Hal senada juga disampaikan oleh Jones dan Barlet (2004) menjelaskan manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut.

Dalam manajemen waktu, individu mampu memilah-milah kegiatan yang dilakukan berdasarkan tingkat keinginan. Individu yang mampu mengelola waktu dengan baik berguna bagi individu untuk menjalankan rutinitas dengan baik pula. Hal ini dikarenakan individu itu akan membuat langkah untuk mengatur dan mengelola waktu dengan sebaik-baiknya sehingga membuat individu menjadi produktif dan mampu mencapai tujuan hidup yang telah ditetapkan individu tersebut, Gie dalam Agnes (2016:18)

Mangkunegara dalam Agnes (2016:11) bahwa, performansi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Aan Komarian dan Cepi Triatna (2009) bahwa, Parameter untuk mencapai Efektivitas dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (pekerjaan) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (materi) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan manajemen waktu adalah kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Serta mampu bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kurun waktu yang tertentu,

Namun tanpa disadari oleh penyanyi, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh penyanyi yang menjadi pertimbangan oleh konsumen dalam memilih penyanyi, yaitu;

1. Musikalitas Vokal

Manusia memiliki anugerah yang tak ternilai sejak lahir, yaitu mulut sebagai alat yang dapat menghasilkan suara dengan desain sempurna dari Tuhan. Oleh sebab itu, untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar diperlukan pengetahuan latihan-latihan. Menggunakan vokal dengan baik tidak hanya dipelajari oleh mereka yang hendak menjadi penyanyi, tetapi juga oleh mereka yang bergelut dalam dunia komunikasi, MC, aktor, dan

presenter. Oleh karena itu, pemaknaan vokal tidak terbatas pada penyanyi saja. Dalam bernyanyi teknik vokal sangatlah penting. Bernyanyi merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan seseorang. Menurut Jamalus (1988: 46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik.

Bernyanyi tidak bisa dilakukan hanya dengan asal mengeluarkan suara saja, juga tidak dapat dilakukan hanya dengan hafal syair dan liriknya saja. Ada beberapa hal penting yang mempengaruhi lagu, sehingga lagu yang dibawakan dapat berhasil dengan baik dan dapat dinikmati oleh penonton. Menurut Aley (2010: 49) dalam bernyanyi teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernafasan, intonasi, phrasering, resonansi dan sikap badan. Teknik vokal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Artikulasi, menurut Aley (2010: 49) Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa bernyanyi adalah “berbicara” melalui syair lagu yang memiliki notasi/melodi/irama dan birama, dan di dalam syairnya terkandung pesan, cerita, ikrar dan lain, yang harus disampaikan kepada penonton/pendengar dan harus dapat dimengerti tujuan dari pesan itu. Artikulasi yang jelas merupakan hal yang penting bagi seorang penyanyi. Dengan artikulasi yang jelas, seorang penyanyi dapat menyampaikan isi lagu dan makna yang terkandung kepada penonton dengan baik. Selain huruf

vokal, penyanyi juga harus berlatih huruf konsonan/huruf mati.
Huruf konsonan adalah huruf selain a, i, u, e, o.

b. Pernapasan, adalah hal terpenting dalam bernyanyi menurut Paramayuda (2010: 66-67) “pernapasan adalah hal penting untuk diketahui, karena napas adalah penggerak utama sebuah suara”. Pernapasan ada tiga, yaitu pernapasan bahu, dada, dan diaphragm, sebagai berikut:

1) Pernafasan bahu, pernafasan yang diambil/mengangkat kekuatan bahu, untuk mengambil nafas pada paru-paru. Cara ini tidak terlalu baik, karena nafas yang dihasilkan dangkal, dan kalimat yang diucapkan akan terputus-putus.

2) Pernafasan dada, dengan membusungkan dada pada saat mengambil nafas untuk mengisi paru-paru. Cara ini menyebabkan penyanyi cepat lelah pada saat bernyanyi, apalagi jika menyanyi lebih dari 2 atau 4 lagu, akan menyebabkan suara tidak stabil.

3) Pernafasan diafragma (rongga perut), pernafasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas mengisi paru-paru dengan mengembangkan tulang rusuk. Teknik ini baik, karena akan menghasilkan nafas panjang, ringan, santai, dan berkualitas.

c. Intonasi, menurut Ali (2006: 51) intonasi berkaitan dengan kemampuan seorang penyanyi untuk membunyikan nada dengan

tepat, baik nada tinggi/rendah. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, intonasi sering disebut dengan ketepatan membidik nada. Cara melatih agar intonasi dapat menjadi baik harus melatih pendengaran agar sensitif terhadap nada-nada yang didengar. Menurut Aley (2010: 58) intonasi adalah salah satu cara membidik nada yang tepat atau menyanyikan nada dengan tepat. Ketepatan nada yang dimaksud terletak pada tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau oleh penyanyi. Syarat-syarat terbentuknya intonasi yang baik adalah pendengaran yang baik, kontrol pernafasan, dan musikal feeling.

- d. Phrasering, menurut Aley (2010: 61) Phrasering adalah pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Tujuan phrasering adalah memenggal kalimat musik agar lebih tepat, sesuai dengan isi kalimat. Dengan demikian, usaha untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang terkandung di dalamnya, sesuai dengan pesan lagu tersebut.
- e. Sikap badan, seorang penyanyi disamping memiliki suara yang baik dan teknik yang baik juga harus memiliki sikap badan yang baik pula karena jika sudah berada di panggung seorang penyanyi bisa menarik perhatian penonton. Aley (2010: 64) mengemukakan bahwa, sikap badan adalah posisi badan ketika seseorang sedang bernyanyi. Hal ini bisa dilakukan sambil duduk, berdiri, jalan, loncat, dan lain sebagainya, yang terpenting tidak mengganggu

saluran pernafasan. Maka, sikap tubuh dalam bernyanyi, baik dalam latihan maupun saat sedang tampil di panggung/podium menjadi hal yang sangat penting dan menentukan baik tidaknya penampilan anda.

2. Mempunyai Kepercayaan diri

Kepercayaan diri Menurut Neill dalam Nurlis (2008) adalah sejauhmana individu punya keyakinan terhadap penilaian atas kemampuan dirinya dan sejauhmana individu bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. Menurut WHO dalam Nurlis (2008) bahwa rasa percaya diri adalah perilaku individu memiliki pandangan positif dan realistis mengenai diri mereka sendiri dan situasi yang ada disekelilingnya, yakin dengan kemampuan mereka, memiliki control yang baik dalam kehidupannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan suatu sikap atau pandangan positif yang dimiliki oleh seseorang dalam menilai dan meyakinkan kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi tertentu. Dengan demikian penyanyi harus mempunyai kepercayaan akan kemampuan bernyanyi dan kemampuannya dalam menghibur tamu undangan.

3. Materi lagu

Dina Dellyana, dkk (2015) menyebutkan bahwa musik merupakan sebuah bentuk ekspresi melalui bunyi, di mana unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat, dan warna bunyi. Untuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai ekonomi, musik

harus diolah sedemikian rupa melalui proses-proses yang berkesinambungan. Gambaran sederhana dari definisi industri musik bisa didapatkan dengan melihat perubahan dan kemajuan yang terjadi pada industri musik dunia. Berawal dari konsumsi karya musik yang hanya dapat dinikmati secara langsung, kemudian berubah menjadi karya musik berbentuk cetak (era penerbitan musik), hingga saat ini di mana industri musik sudah menjadi industri yang besar mencakup berbagai bentuk konsumsi karya musik dan telah memiliki komponen-komponen layaknya industri pada umumnya.

Hal ini tersebut akan berdampak kepada selera musik masyarakat, karena masyarakat akan dengan mudah menikmati semua musik yang ada di dunia ini dengan memanfaatkan teknologi internet yang bisa diakses melalui smartphone. menurut Dina Dellyana dkk (2015 : 18-19) bahwa Tahun 2006 merupakan titik perkembangan musik digital, yang memberikan dampak signifikan untuk industri musik di Indonesia. Kehadiran Internet telah mempermudah penikmat musik mendapatkan musik. Teknologi telepon genggam yang semakin maju, memungkinkan sebuah telepon menghadirkan suara lewat ringtone monophonic, polyphonic hingga truetone. Pada saat itu pula, mulai populer bentuk lain dari produk dan konten music.

Lagu lagu yang umum dibawakan di acara resepsi pernikahan adalah lagu lagu yang bertemakan cinta. Pangantin atau konsumen akan memberikan daftar lagu lagu kepada pemain musik untuk dibawakan di resepsi pernikahannya. Lagu lagu yang dimainkan di setiap acara resepsi

pernikahan akan berbeda beda, tergantung dari permintaan pengantin dan mengikuti selera musik masyarakat dan penyanyi harus mampu membawakan lagu lagu tersebut, Penyanyi pun bisa memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan menambah pembendaharaan lagu.

Menurut Wahyu (2013) teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya internet yang memiliki keunggulan interaktif, dapat juga sebagai media massa dan interpersonal, sumber informasi atau gudangnya informasi dari seluruh penjuru dunia, dan sangat mungkin dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Menurut Muhammad Adri (2008: 4-10), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan media belajar dapat diimplementasikan sebagai berikut:

a. *Browsing*

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. Untuk melakukan browsing ini kita menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia di pasaran, dimulai yang gratisan seperti Mozilla sampai yang komersil seperti Netscape, dan Internet Explorer.

b. *Resourcing*

Resourcing yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai media belajar, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data dan

informasi yang berkaitan dengan sumber belajar, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber belajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pengangan maupun dari contoh lainnya.

c. *Searching*

Searching merupakan proses pencarian sumber belajar guna melengkapi materi atau bahan belajar. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga memanfaatkan search engine. Search adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. Search engine menampung database situs-situs dari seluruh penjuru dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cukup dengan memasukkan kata kunci-nya, maka proses pencarian akan dilakukan, dan search engine akan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat.

d. *E-mail* (Konsultasi dan Komunikasi via *E-mail*)

E-mail merupakan aplikasi yang paling populer sejak pertama kali internet diperkenalkan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. *E-mail* dapat digunakan sebagai media belajar, media konsultasi dan komunikasi antarpendidik dan peserta didik

serta mengirimkan tugas belajar, karena dengan bantuan *e-mail* ini, dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

- e. Milis (*Mailing List*) *Mailing list* berarti daftar alamat e-mail untuk setiap orang yang ingin menerima mail tentang topik tertentu. Mailing Llist atau Milis (kadang disebut posting), pada dasarnya masih merupakan media belajar dan komunikasi dengan memanfaatkan layanan e-mail, yakni mengirim dan menerima e-mail ke dan atau dari sekelompok orang dengan tujuan penggunaan sebagai sarana diskusi atau mengirim pesan, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan topik diskusi, kelompok tertentu atau pengelompokkan lainnya.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas internet yang biasa digunakan untuk referensi pembelajaran adalah meliputi : searching, browshing, resourching, e-mail yang mana tiap-tiap item tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Penyanyi dapat memanfaatkan fasilitas internet tersebut untuk media pembelajaran, menambah referensi lagu, mendengarkan lagu secara online, menghafalkan lirik dan makna lagu.

4. Promosi

Menurut Sigit dalam Retno Triasih (2018:36) promosi adalah setiap bentuk komunikasi yang digunakan oleh perusahaan (pemasar) untuk memberi tahu (informasi), membujuk, atau mengingatkan orang mengenai produk, jasa, bayangan (image), gagasan (idea) atau keterlibatan perusahaan

dan masyarakat dengan maksud agar orang dapat menerimanya dan melakukan perbuatan sebagaimana seperti keinginan perusahaan (pemasar).

Menurut Soehardi dalam Retno Triasih (2018:36) Promosi ialah aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan membelinya. Menurut A. Hamdani dalam Retno (2016:36), promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan dalam menawarkan produk kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Berdasarkan definisi diatas disimpulkan promosi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan atau perorangan untuk mengenalkan produknya atau jasanya sehingga mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian. Promosi sangat penting dan harus dilakukan oleh suatu perusahaan karena dengan adanya promosi konsumen/pelanggan akan mengetahui produk yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk atau jasa yang digunakan dan dibutuhkan.

a. Sosial Media

Komunikasi pemasaran di era media sosial tidak terlepas dari komunikasi pemasaran di Internet. Dua bentuk komunikasi pemasaran di internet yang umum digunakan yaitu:

1) Periklanan melalui media sosial

Menurut Belch dalam Deddy Septian (2016:3) periklanan melalui media sosial adalah segala bentuk komunikasi nonpersonal berbayar, tentang sebuah organisasi, produk, jasa, atau ide yang menggunakan media sosial sebagai medianya. Kata “berbayar” menunjukkan bahwa sebuah pesan periklanan biasanya menggunakan media yang harus dibayar sedangkan kata “nonpersonal” menunjukkan bahwa pesan dalam periklanan disampaikan pada kelompok orang atau individu secara bersamaan dengan menggunakan media masa.

2) Pemasaran melalui media sosial (sosial media *marketing*)

Selain iklan online, para pemasar juga menggunakan social community yang terdiri dari berbagai bentuk interaksi mulai dari forum (kaskus atau *fashionesdaily*) situs jejaring sosial (*Facebook* atau *Multiply*), dunia virtual (*second life, there*, atau *kaneva*), *games*, situs berbagi (*flickr* atau *youtube*) hingga mikroblogging (*twitter*). Menurut Tuten dalam Deddy Septian (2016:3), pemasaran melalui media sosial adalah salah satu periklanan yang menggunakan media *social community* dimana pengiklan atau pemilik merek dapat langsung berinteraksi dan membangun dialog dengan para konsumennya.

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang berbasis *android*, *IOS*, maupun *windows* memungkinkan penngunanya untuk

membagikan foto dan video. M. Nisrina (2015) mengatakan makin populernya instagram digunakan untuk membagikan foto dan video membuat pengguna banyak yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk produknya lewat instagram

b. *Word of Mouth*

Menurut Hasan dalam Retno Triasih (2016:44) *Word of mouth* merupakan bagian dari strategi promosi dalam kegiatan pemasaran yang menggunakan “orang ke orang” yang puas untuk meningkatkan kesadaran produk dan menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Komunikasi dari mulut ke mulut menyebar melalui jaringan bisnis, sosial dan masyarakat yang dianggap sangat berpengaruh.

Harrison & walker dalam Meirani Harasi 2006:33) mendefinisikan *Word of mouth* sebagai informasi informal, dari satu orang ke orang lain antara seorang komunikator nonkomersial tentang yang diasakannya dengan seorang penerima (*receiver*) tentang suatu *merk*, suatu produk, suatu organisasi, atau jasa.

Kotler dan Keller dalam Retno Triasih (2016:44) mengemukakan bahwa WOM atau komunikasi dari mulut ke mulut merupakan proses komunikasi yang berupa pemberian rekomendasi baik secara individu maupun kelompok terhadap suatu produk atau jasa yang bertujuan untuk memberikan informasi secara personal.

Berdasarkan uraian definisi diatas *word of mouth* merupakan salah satu strategi promosi yang memanfaatkan suatu kelompok atau individu untuk menyampaikan informasi akan suatu produk.

